



## FASILITAS *COFFEE CORNER* PADA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG

Rohmaniyah<sup>\*1</sup>, Eka Wulandari<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponding Author: [rohmaniyah\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:rohmaniyah_uin@radenfatah.ac.id)

<p><b>Info Article</b></p> <p>Received : 03 Desember 2023</p> <p>Revised : 12 Januari 2024</p> <p>Accepted : 04 Februari 2024</p> <p>Publication : 29 Februari 2024</p>	<p><b>Abstract:</b> <i>The library is a place where a lot of information and knowledge is collected. Inside the library there are also several facilities to support the course of operations carried out as well as the attraction of the library itself so that users come to visit. The purpose of this study is to provide insight into one of the facilities in the library that can attract the attention of users. The method used in this research is qualitative. Data collection was carried out by visiting the Bina Darma Palembang University library and conducting research at one of the facilities provided by the library, namely coffee corner. The results obtained are that the coffee corner facility in the Bina Darma University Palembang library is not appreciated by users because there is no information or display static that explain whether the facility is for the public or only for librarians. This is due to the limited paper cups provided beside the dispenser. Even though it is located close to the user's reading table, the user feels hesitant to use this facility.</i></p>
<p><b>Keywords:</b> <i>Coffee Corner Facilities, Library Facilities, Administration</i></p> <p><b>Kata Kunci:</b> Fasilitas Coffee Corner, Fasilitas Perpustakaan, Administrasi</p>	<p><b>Abstrak:</b> Perpustakaan adalah tempat terkumpulnya banyak informasi dan ilmu pengetahuan. Didalam perpustakaan juga terdapat beberapa fasilitas untuk menunjang jalannya operasi yang dilaksanakan serta sebagai daya tarik dari perpustakaan itu sendiri agar para pemustaka datang berkunjung. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan wawasan mengenai salah satu fasilitas di perpustakaan yang dapat menarik perhatian pemustaka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mendatangi Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang dan melakukan penelitian pada salah satu fasilitas yang disediakan perpustakaan tersebut yaitu <i>coffee corner</i>. Hasil yang didapat adalah bahwa fasilitas <i>Coffee Corner</i> di perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang kurang dipandang oleh pemustaka karena tidak ada keterangan atau display statis yang menjelaskan apakah fasilitas tersebut untuk umum atau hanya untuk pustakawan. Hal tersebut disebabkan keterbatasan gelas kertas yang disediakan di samping dispenser. Meskipun letaknya dekat dengan meja baca pemustaka namun pemustaka merasa ragu untuk menggunakan fasilitas tersebut.</p>
<p><b>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</b></p> 	

## PENDAHULUAN

Perpustakaan sebagai sebuah tempat yang menyediakan pelayanan jasa dan informasi diharapkan dapat menjadi tempat yang nyaman bagi pemustaka untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan salah satu caranya adalah menyediakan fasilitas yang menarik para pemustaka. Ketersediaan fasilitas yang unik serta memiliki manfaat bagi penggunaannya adalah cara perpustakaan menarik pemustaka untuk tetap berada di lingkungan perpustakaan.

Seperti yang telah disampaikan Muhsin Kalida, dkk., (2021), perpustakaan yang memiliki fasilitas yang lengkap, mewah canggih dan profesional, inovatif, kreatif, tentu akan membuat pemustaka terpuaskan. Fasilitas perpustakaan yang baik adalah yang dapat membantu pemustaka dalam mencari informasi dan dapat membuat pemustaka merasa nyaman berada dalam perpustakaan dalam jangka waktu yang lama. Salah satu komponen yang meliputi layanan perpustakaan ialah fasilitas itu sendiri.

Seperti yang telah dikatakan oleh Sukaesih (2009), keberhasilan pelayanan perpustakaan melibatkan tiga komponen yang terlibat langsung dalam jasa layanan informasi di perpustakaan yaitu komponen koleksi, komponen staf dan komponen fasilitas. Maka dari itu fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan juga harus dapat memenuhi kebutuhan para pemustaka serta membuat pemustaka merasa betah di dalamnya.

## METHOD

Penelitian ini meneliti mengenai salah satu fasilitas yang ada di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan salah satu fasilitas yang ada di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang yaitu *Coffee Corner*. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif. Penelitian juga dibantu dengan pendekatan kajian literatur.

Penyeleksian data dilakukan berdasarkan beberapa bahan bacaan yang telah diambil sebagai bahan pembuatan artikel terkait dengan topik yang dibahas. Alat bantu seleksi yang digunakan yaitu tinjauan dan resensi buku yang didapatkan dari internet. Hasil temuan-temuan akan dikelompokkan berdasarkan hasil temuan penelitian yang relevan.

## RESULT AND DISCUSSION

### Hasil

Sudah dapat kita ketahui sebelumnya bahwa fasilitas perpustakaan adalah sebagai alat penunjang untuk membuat pemustaka merasa nyaman berada di dalam perpustakaan. Fasilitas di perpustakaan melibatkan pustakawan dan pemustaka. Pustakawan sebagai penyedia dan perawat fasilitas yang ada agar selalu dapat diakses oleh pemustaka. Dan pemustaka sendiri sebagai pemakai fasilitas yang dapat memberikan masukan atau saran terhadap fasilitas yang telah disediakan oleh perpustakaan agar jika ada kekurangan atau ketidaknyamanan dalam memakai fasilitas para pustakawan dapat mempertimbangkan masukan atau saran dari pemustaka.

Beberapa poin mengenai fasilitas perpustakaan telah disebutkan dalam Undang-undang No. 43 tahun 2007 mengenai perpustakaan, beberapa diantaranya adalah:

- a) BAB I, Pasal 1, Nomor 9: “Pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.”
- b) BAB II, Pasal 5, Nomor (1), a.: “memperoleh layanan serta memanfaatkan dan mendayagunakan fasilitas perpustakaan.”
- c) BAB II, Pasal 6, Nomor (1), d.: “mendukung upaya penyediaan fasilitas layanan perpustakaan di lingkungannya.”
- d) BAB II, Pasal 6, Nomor (1), e.: “mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan dalam pemanfaatan fasilitas perpustakaan.”
- e) BAB VIII, Pasal 31, c.: “kesempatan untuk menggunakan sarana, prasarana, dan fasilitas perpustakaan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas.”

Dari Undang-undang diatas dapat kita pahami bahwa fasilitas adalah bagian dari pelayanan perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka. Pemustaka sendiri memiliki hak untuk memanfaatkan dan menggunakan fasilitas yang telah disediakan oleh perpustakaan dan memiliki kewajiban untuk berkontribusi dalam penyediaan fasilitas yang ada dengan cara memberikan masukan atau saran. Pemustaka juga wajib mematuhi peraturan yang ada di dalam perpustakaan untuk menggunakan fasilitas tersebut.

Dalam Perpustakaan Bina Darma Palembang tidak ada aturan tertulis khusus untuk menggunakan fasilitas yang ada. Namun pemustaka selalu dihibau untuk menggunakan fasilitas yang telah tersedia secara bijak. Jikalaupun ada penyalahgunaan

ataupun merusak fasilitas yang ada maka pemustaka wajib untuk bertanggungjawab atas apa yang telah diperbuat.

### **Sarana Dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang merupakan bagian dari fasilitas perpustakaan yaitu seperangkat alat yang digunakan dalam suatu proses kegiatan baik alat tersebut merupakan peralatan pembantu maupun peralatan utama yang keduanya berfungsi untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai. Dalam perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang sarana dan prasarana digunakan untuk menunjang ketercapaian tujuan perpustakaan diantaranya :

1. Buku, jurnal, majalah, laporan penelitian, dan beberapa bahan pustaka lainnya yang dapat dijadikan referensi
2. OPAC (*Online Public Acces Catalog*) sebagai sarana untuk mencari informasi tentang koleksi yang ada di Perpustakaan dengan menggunakan terminal komputer.
3. Akses internet koleksi internet perpustakaan Universitas Bina Darma tersedia LAN dan WLAN secara gratis.
4. Komputer, scanner dan backup dan (CDRW) mahasiswa dapat menggunakan komputer yang disediakan untuk penelusuran bahan pustaka, scanning gambar/foto, juga dapat menyimpan dan hasil penelusuran ke CD.
5. Rak/lemari : 41 buah
6. Rak/lemari Jilid Skripsi/TA : 17 buah
7. Meja baca sirkulasi : 12 buah
8. Kursi sirkulasi : 48 buah
9. Rak, majalah, jurnal, kamus, dll : 3 buah
10. Meja/kursi kerja : 12 buah
11. Meja Refrensi : 6 buah
12. Lemari Katalog : ada
13. Kursi refrensi : 18 buah
14. Kartu katalog : ada
15. Kelengkapan buku : ada
16. Komputer kerja staf : 6 unit komputer untuk kerja staf, 1 unit untuk penelusuran informasi, 2 unit untuk login pengunjung
17. Jam dinding : 1 buah
18. AC : 19 buah

19. Lampu : 28 buah

### **Fasilitas *Coffee Corner***

Sebelumnya kita telah membahas mengenai apa itu fasilitas, hak dan kewajiban penggunaan fasilitas, maupun yang terlibat dalam penggunaan fasilitas itu sendiri. Disini akan dideskripsikan mengenai salah satu fasilitas di perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang yaitu *coffee corner*.

Adanya *coffee corner* dapat membuat pemustaka merasa lebih santai di dalam perpustakaan. Seperti yang telah disampaikan oleh Kepakisan, dkk. (2020), penambahan fasilitas *coffee corner* yang memungkinkan perpustakaan memiliki kesan yang sedikit tidak terlalu formal (jauh dari paradigma lama perpustakaan) hingga penataan lansekap di luar area interior perpustakaan.

Di perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang pemustaka bebas untuk mengambil kopi dengan gelas kertas yang disediakan dalam rak disebelah dispenser. Selain dari kopi, *coffee corner* disini juga menyediakan teh untuk diseduh.

*Coffee corner* disini berbeda dengan konsep *Libry Café* (Perpustakaan Kafe) yang diterapkan di perpustakaan Universitas Syiah Kuala (Unsyiah). Menurut Kalida, dkk. (2021) dalam bukunya, Perpustakaan kafe (*Libry Café*) dapat menjadi terobosan baru untuk meningkatkan minat kunjung dan minat baca masyarakat dengan memanfaatkan ruangan yang ada di perpustakaan. Perbedaannya terdapat pada berbayar dan tidak berbayar. Sesuai dengan namanya “kafe”, perpustakaan Unsyiah berkolaborasi dengan kafe *Coffe Cho* dan tentu saja kopi di perpustakaan tersebut tidak diambil secara cuma-cuma alias berbayar. Lain halnya dengan *coffee corner* yang ada di perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang. Disini pemustaka tinggal mengambil gelas kertas yang telah disediakan oleh pustakawan di rak disebelah dispenser.

Walau begitu ada beberapa kekurangan yang dapat dilihat, diantaranya adalah 1) Terbatasnya gelas kertas yang disediakan, untuk gelas kertas yang disediakan dalam sehari hanya mencapai satu bungkus (20 buah). 2) Tidak adanya display statis mengenai apakah *coffee corner* tersebut bisa dipakai untuk pemustaka atau hanya untuk pustakawan, dan ketersediaan air, kopi, maupun teh.

Karena hal ini, pemustaka menjadi ragu untuk mengambil kopi yang tersedia di tempat tersebut meskipun letaknya sangat dekat dengan meja baca pemustaka.

## CONCLUSION

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa fasilitas *Coffee Corner* di perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang kurang dipandang oleh pemustaka karena tidak ada keterangan melalui display statis apakah fasilitas tersebut untuk umum atau hanya untuk pustakawan. Meskipun letaknya dekat dengan meja baca pemustaka namun pemustaka merasa ragu untuk menggunakan fasilitas tersebut. Dan hal tersebut juga didukung oleh keterbatasan gelas kertas yang disediakan di samping dispenser.

Penulisan artikel ini masih banyak kekurangan sehingga saya membuka kritik dan saran. Semoga kedepannya artikel yang saya buat bisa lebih baik lagi. Akhir kata saya ucapkan semoga artikel ini bisa menjadi inspirasi untuk pembaca dan dapat digunakan untuk penelitian yang lainnya di kemudian hari.

## REFERENCES

- Arnilah, A., & Vlora, R. K. . (2024). SISTEM LAYANAN SIRKULASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG. *DE FACTO : Journal Of International Multidisciplinary Science*, 2(1), 11–22. <https://doi.org/10.62668/defacto.v2i1.1020>
- Dea Apriani. (2023). MANFAAT DAN TUJUAN MENDONGENG DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK USIA DINI DI BALAI LAYANAN PERPUSTAKAAN DPAD DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY). *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(02), 139–147. <https://doi.org/10.62668/significant.v2i02.865>
- Diah Anggraini. (2023). ANALISIS PEMANFAATAN OPAC SEBAGAI SARANATEMU KEMBALI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG. *PHENOMENON : Multidisciplinary Journal Of Sciences and Research*, 1(01), 11–18. <https://doi.org/10.62668/phenomenon.v1i01.955>
- Fiqriansyah, Nanda. (2021). PENGARUH MANAJEMEN FASILITAS PERPUSTAKAAN DAN MANAJEMEN PELAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA PESERTA DIDIK". Lampung: Managere: Indonesian Journal of Educational Management, Vol. 3 (1), hlm. 11-26.

- Firmansyah. (2018). "MENJAWAB TANTANGAN ERA GLOBALISASI MELALUI INOVASI LAYANAN PERPUSTAKAAN BSN YANG MODERN". ResearchGate.
- Fitriyani, Eka & Pramusinto, Hengky. (2018). "PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN, KUALITAS PELAYANAN, DAN KINERJA PUSTAKAWAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG MASYARAKAT". Semarang: Economic Education Analysis Journal, Vol. 7 (2).
- Ita Agustin, & Rohmaniyah. (2023). PERAWATAN DAN PELESTARIAN BAHAN PUSTAKA DI UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA PALEMBANG. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(02), 195–202. <https://doi.org/10.62668/hypothesis.v2i02.716>
- Ngalia Nur Azizah. (2023). EFEKTIFITAS PENELUSURAN INFORMASI APLIKASI SIPUSPA (CERIA) DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG. *DE FACTO : Journal Of International Multidisciplinary Science*, 1(02), 72–84. <https://doi.org/10.62668/defacto.v1i02.778>
- Irianti, Pergola. (2017). "KEPUASAN PEMUSTAKA TERHADAP FASILITAS PERPUSTAKAAN DI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS GADJAH MADA". Yogyakarta: Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 13 (1). hlm. 47-55.
- Kalida, Muhsin., dkk. (2021). KETERAMPILAN SOSIAL PUSTAKAWAN DI ERA DIGITAL. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata.
- Kartika Sari, Mulyadi, & Asmawati. (2023). ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI INLISLITE DALAM PENGELOLAAN KOLEKSI BAHAN PUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAERAH SUMATERA SELATAN. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(02), 161–171. <https://doi.org/10.62668/significant.v2i02.857>
- Kepakisan, Nareswari WKSD., Wiriantari, Frysa., & Suardana, I Nyoman Gde. (2020). "PENERAPAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU DALAM MERANCANG PERPUSTAKAAN UMUM GUNA Mendukung KEGIATAN LITERASI DI KOTA DENPASAR". Bali: Jurnal Anala, Vol. 8 (2).
- M. Lukman Hakim, & Rani Kurnia Vlora. (2023). IMPLEMENTASI PENGELOLAAN LAYANAN PERPUSTAKAAN DI UPT

- PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA PALEMBANG.  
*HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(02), 278–290.  
<https://doi.org/10.62668/hypothesis.v2i02.909>
- Maulidiyah, Azza & Roesminingsih, Erny. (2020). "LAYANAN DAN FASILITAS PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK". Surabaya: Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Vol. 8 (4), hlm. 389-400.
- Muhammad Siraj Fauzan. (2023). PEMANFAATAN LAYANAN AMERICAN CORNER DI UPT PERPUSTAKAAN INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG (ITB). *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(02), 249–256. <https://doi.org/10.62668/hypothesis.v2i02.889>
- Nadya Arianty Clarita. (2023). ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOG ( OPAC ) BERBASIS SLIMS AKASIA SEBAGAI SARANA TEMU KEMBALI INFORMASI DI UPT PERPUSTAKAAN UIN PALEMBANG. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(02), 172–182. <https://doi.org/10.62668/significant.v2i02.846>
- Niswaty, Risma., dkk. (2020). "FASILITAS PERPUSTAKAAN SEBAGAI MEDIA DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA". Makassar: Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Vol. 8 (1).
- Perpusnas Indonesia. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 TENTANG PERPUSTAKAAN. Diakses melalui [jdih.perpusnas.go.id](http://jdih.perpusnas.go.id).
- Pitri, Uci Elisa. (2021). "LIBRI CAFE: KOLABORASI KAFE DAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SARANA LEARNING COMMONS DALAM UPAYA MENINGKATKAN LITERASI INFORMASI PEMUSTAKA (STUDI KASUS PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA)". Yogyakarta: Indonesian Journal of Academic Librarianship, Vol.5.1,hlm.9-18.
- Purwaningsih, Dewi Cahyani & Ismiyati. (2016). "PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN DAN PELAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT MEMBACA DI PERPUSTAKAAN". Semarang: Economic Education Analysis Journal, Vol. 5 (2).
- Rahman, S. A. (2011). PERCIKAN PEMIKIRAN DI BIDANG KEPUSTAKAWANAN. Jakarta: Sagung Seto.
- Sipriani, O. (2023). PENGGUNAAN SISTEM KLASIFIKASI DI UPT PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA PALEMBANG.

- PHENOMENON : Multidisciplinary Journal Of Sciences and Research*, 1(01), 1–10. <https://doi.org/10.62668/phenomenon.v1i01.956>
- Siti Alfiyani, & Wahidi. (2023). PENGGUNAAN APLIKASI Si YOKCA UNTUK MEMPERMUDAH MENGAKSES BERBAGAI LAYANAN DI BALAI LAYANAN PERPUSTAKAAN DPAD DIY YOGYAKARTA. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(02), 232–239. <https://doi.org/10.62668/hypothesis.v2i02.885>
- Syahida, Arifah Nur., Wulandari, Ratri., & Haristianti, Vika. (2021). "ELEMEN SMART LIBRARY PADA INTERIOR PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI". Bandung: Waca Cipta Ruang : Jurnal Ilmiah Desain Interior, Vol. 7 (1), hlm. 27-37.
- Sukaesih. (2009). MODUL KULIAH JASA LAYANAN INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN: SUATU PENGANTAR TEORETIS DAN PRAKTIS. Bandung: Jurusan Ilmu Perpustakaan FIKOM UNPAD.
- Tiara Ika Lestari. (2023). PENERAPAN LITERASI INFORMASI DALAM EKSPRESI DIRI TERHADAP PUSTAKAWAN DI BALAI LAYANAN PERPUSTAKAAN DPAD DIY. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(02), 148–160. <https://doi.org/10.62668/significant.v2i02.869>
- Tia Nadipa. (2023). PENGELOLAAN BAHAN PUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA LUBUK LINGGAU. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(02), 316–327. <https://doi.org/10.62668/hypothesis.v2i02.626>
- Vidya Wira Ayuningtyas. (2023). EVALUASI LAYANAN DI UPT PERPUSTAKAAN ITB (INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG) MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT. *PHENOMENON : Multidisciplinary Journal Of Sciences and Research*, 1(01), 24–35. <https://doi.org/10.62668/phenomenon.v1i01.386>
- Yangyi Agustri, & Bety. (2023). ANALISIS TATA RUANG KOLEKSI YANG OPTIMAL BAGI KENYAMANAN PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(02), 239–248. <https://doi.org/10.62668/hypothesis.v2i02.888>